

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel sebagai pusat pembudayaan kompetensi berstandar nasional, mendidik sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional, memberikan berbagai layanan pendidikan kejuruan yang permeabel dan fleksibel secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan, memperluas layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan, mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa. Komitmen dari institusi penyelenggara pendidikan kejuruan dalam menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan kemampuannya sesuai bidang yang dipelajari. Penyediaan fasilitas kebutuhan pembelajaran menjadi kewajiban institusi agar kualitas dari pendidikan yang diselenggarakan mutunya dapat dijamin.

SMK N 1 Ampelgading merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, yang berada di Desa Ujunggede Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. SMK N 1 Ampelgading mempunyai misi mengembangkan proses belajar dan mengajar yang kondusif dan menghantar siswa untuk memiliki

keterampilan serta keahlian yang memadai dengan di dukung oleh tenaga pendidikan yang profesional. Adapun tujuan khusus dari SMK N 1 Ampelgading, yaitu: menumbuhkan semangat belajar siswa, terciptanya suasana belajar yang nyaman, dan menyediakan tempat belajar yang layak. Melalui misi dan tujuan khusus tersebut, SMK N 1 Ampelgading ingin memberikan layanan yang terbaik bagi siswanya berupa layanan akademik.

Hasil belajar yang tinggi khususnya di SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang pada mata pelajaran kejuruan merupakan dambaan semua pihak, baik siswa, orang tua, maupun pihak sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti di SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang khususnya Kompetensi Keahlian Elektronika Industri diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran kejuruan dalam kategori baik dan tuntas. Hal ini ditunjukkan dalam rentang 2 tahun ke belakang, hasil belajar siswa sebagian besar mampu mencapai batas tuntas (KKM) yaitu 78. Namun hasil tersebut dirasa belum optimal seperti yang diharapkan karena sebagian besar rentang nilai yang didapat hanya berkisar pada rentang batas tuntas. Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran kejuruan tidaklah mudah, karena hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010: 54-72) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terbentuk dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani, rohani, sikap, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan sebagainya. Faktor eksternal siswa meliputi alam, kondisi sosial, kurikulum, guru, fasilitas, manajemen, keluarga, dan sebagainya.

Terkait dengan faktor eksternal, kualitas pembelajaran dan kualitas layanan akademik sekolah mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, dan menyampaikan ilmu yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Kepuasan siswa terhadap kualitas pembelajaran sangat penting karena mempengaruhi hasil belajar. Dari hal itu maka proses pembelajaran dapat dikatakan sangat penting dikarenakan hampir sebagian besar ilmu yang diserap atau diterima oleh siswa didapat melalui proses pembelajaran guru dikelas. Bagaimana guru mengajar, mengelola kelas, penggunaan media, dan pemahaman karakteristik siswa merupakan hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran di kelas supaya materi dapat diterima dengan baik dan dipahami. Di SMK Negeri 1 Ampelgading kualitas pembelajaran guru dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap guru yang sudah menerapkan strategi pembelajaran, menyampaikan materi dan mengelola kelas dengan baik walaupun beberapa siswa masih ada yang belum bisa sepenuhnya memahami penyampaian materi guru.

Selain kualitas pembelajaran, layanan akademik berpengaruh terhadap hasil belajar, upaya meningkatkan kualitas layanan akademik dengan mengarah pada kepuasan siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa (Dede Santika, 2016: 75). Semakin baik layanan akademik yang diperoleh, siswa akan semakin baik dalam memahami dan terarah dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa, fasilitas kualitas layanan akademik di Kompetensi

Keahlian Elektronika Industri SMK Negeri 1 Ampelgading sudah terpenuhi, tetapi di beberapa tempat ada yang belum cukup memadai, baik dari jumlah maupun spesifikasi untuk mendukung pembelajaran praktik.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian memiliki dugaan keterkaitan antara kualitas layanan akademik dan kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya:

1. Belum diketahui keterkaitan antara kualitas layanan akademik sekolah terhadap hasil belajar siswa.
2. Belum diketahui keterkaitan antara kualitas pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa.
3. Belum diketahui keterkaitan antara kualitas layanan akademik dan kualitas pembelajaran guru secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Permasalahan penelitian dibatasi dan difokuskan pada kepuasan kualitas layanan akademik dan pembelajaran serta hasil belajar siswa kelas X, XI dan XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 1 Ampelgading pada mata pelajaran kejuruan. Disamping itu, dibahas mengenai keterkaitan antara variabel-variabel tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan siswa SMK terhadap kualitas layanan akademik di SMK Negeri 1 Ampelgading?
2. Bagaimana tingkat kepuasan siswa SMK terhadap kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Ampelgading?
3. Bagaimana hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ampelgading?
4. Apakah tingkat kepuasan Siswa SMK terhadap kualitas layanan akademik berpengaruh pada hasil belajar?
5. Apakah tingkat kepuasan siswa SMK terhadap kualitas pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar?
6. Apakah tingkat kepuasan siswa SMK terhadap kualitas layanan akademik dan kualitas pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh pada hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat kepuasan siswa SMK terhadap kualitas layanan akademik di SMK Negeri 1 Ampelgading.
2. Tingkat kepuasan siswa SMK terhadap kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Ampelgading.
3. Hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ampelgading.

4. Tingkat kepuasan siswa SMK terhadap kualitas layanan akademik berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading.
5. Tingkat kepuasan siswa SMK terhadap kualitas pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading.
6. Tingkat kepuasan siswa SMK terhadap kualitas layanan akademik dan kualitas pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh pada hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ampelgading.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi penyebab penurunan jumlah siswa masuk dan dapat meningkatkan kualitas layanan akademik dan pembelajaran di masa yang akan datang.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi SMK Negeri 1 Ampelgading
Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan mengenai penyebab penurunan jumlah siswa masuk sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di Program Keahlian

Elektronika Industri SMK N 1 Ampelgading dan diharapkan dapat menjadi motivasi pihak lembaga sekolah untuk memberikan pelayanan terbaik bagi siswa sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri pendidikan atau Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

b. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Penelitian ini merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian dan hasil penelitian ini digunakan perguruan tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pendidikan kejuruan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya ilmiah serta diharapkan membangkitkan minat mahasiswa untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.